

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA

Rindhi Ekha Cahyani^{1*}, Cipto Hadi²

^{1,2} Program Studi Sarjana Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email korespondensi: rindiekacahyani123@gmail.com

Abstrak

Keraguan remaja terhadap potensi dan kemampuan diri mengakibatkan terhambatnya proses pengambilan keputusan karir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dalam pengambilan keputusan karir siswa MAN 1 Pekanbaru. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir. Subjek penelitian berjumlah 292 siswa MAN 1 Pekanbaru. Pengumpulan data skala pengambilan keputusan karir teori Tiedemann 1961 dengan koefisien reliabilitas 0,900, skala dukungan sosial orang tua dengan koefisien reliabilitas 0,958, dan skala dukungan sosial teman sebaya dengan koefisien reliabilitas 0,947 berdasarkan teori Sarafino (2012). Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua dan teman sebaya maka semakin baik kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karir. Sumbangan efektif dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir siswa MAN 1 Pekanbaru sebesar 16,6%.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Orang Tua, Teman Sebaya, Pengambilan Keputusan Karir

Abstract

Teenagers' doubts about their potential and abilities result in the obstruction of the career decision-making process. This study aimed to determine whether there is a relationship between parental and peer social support in the career decision-making of MAN 1 Pekanbaru students. The hypothesis proposed is that there is a relationship between parental and peer social support with career decision-making. The research subjects amounted to 292 students of MAN 1 Pekanbaru. Data collection scale career decision-making theory Tiedemann 1961 with a reliability coefficient 0.900, parental social support scale with a reliability coefficient 0.958, and peer social support scale with a reliability coefficient 0.947 based on the theory of Sarafino (2012). The results of the data analysis showed a significant relationship between parental and peer social support with career decision-making with a significance value of $0.000 < 0.05$. This means that the higher the support parents and peers provide, the better the student's ability to make career decisions. The effective contribution of social support from parents and peers with career decision-making of MAN 1 Pekanbaru students is 16.6%.

Keywords: *Parental Social Support, Peers, Career Decision Making*

Pendahuluan

Memasuki usia 16-18 tahun, maka individu sudah bisa dikatakan masuk dalam masa perkembangan remaja, yang mana di masa ini individu berada di tahap perpindahan atau masa penyesuaian untuk menuju ke fase dewasa. Dalam rentang usia ini pada umumnya remaja berada di jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Sehingga untuk menjadikan remaja yang mampu menyesuaikan diri dengan baik dan berkembang serta bersosialisasi sebagaimana mestinya, remaja harus melakukan tugas perkembangan sesuai usianya. Salah satu diantaranya yakni pengambilan keputusan karir.

Menurut Tiedeman proses pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan beberapa pilihan dan dilakukan secara sadar dan tepat dengan didasari oleh pengelolaan diri sendiri disebut dengan pengambilan keputusan karir (dalam Sharf, 1992), adapun aspek pengambilan keputusan karir yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klasifikasi.

Selain itu Tiedemann dan O'Hara (dalam Sharf, 1992) menyatakan bahwa dari proses pengambilan keputusan tersebut nantinya akan menjadi pengalaman serta kemampuan individu agar mampu memilih karir yang sesuai dengan minatnya, hal ini tentu bisa diwujudkan apabila remaja bisa mengeksplorasi segala hal yang berkaitan dengan minatnya, kemudian memantapkan untuk memilih dari sekian banyak pilihan yang tersedia kemudian menerima proses pemilihan kembali sampai akhirnya mantap dan yakin pada pilihan karir yang akan diambilnya.

Pengambilan keputusan karir siswa dianggap sebagai suatu proses yang dialami siswa dalam mengenali dirinya, mencari tahu tentang cakupan pekerjaan yang akan diambil, dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kedua hal tersebut dalam pilihan karir yang akan diambil. Melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah maupun memilih lanjut kerja bukanlah suatu hal yang mudah, karena dalam perjalanannya individu akan banyak sekali menemui tantangan dan rintangan.

Diantaranya yakni ketidaksiapan individu dan minimnya dukungan dan informasi, hal ini menjadikan banyak individu yang mengalami salah jurusan atau tidak bekerja sesuai dengan kemampuannya. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa ada suatu permasalahan yang kerap sekali dijumpai dalam proses pengambilan keputusan karir dimana beberapa remaja memiliki pemahaman yang kurang terhadap informasi yang dapat membantu mereka dalam membuat pilihan karir.

Remaja cenderung ragu terhadap pilihan yang ada, dan kurang yakin pada kemampuan atau potensi diri yang dimiliki oleh dirinya, sehingga menghambat keputusan karir. Ardilla & Hayati (2022) menyatakan bahwa kesulitan remaja dalam mengambil keputusan atau menentukan pilihan karir yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK sederajat dapat

dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Hal ini bisa terjadi karena faktor internal maupun faktor eksternal berupa pengaruh dari orangtua, lingkungan, dan teman sebaya mereka dalam memutuskan pilihan karir yang akan diambil.

Dukungan sosial yang diterima remaja dari orang tuanya mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir yang tepat. Namun dampak positif tersebut tidak selalu sejalan dengan keinginan siswa terkait karir yang diminati karena memilih untuk mengikuti saran orang tua. Riset yang dilakukan oleh Christian (2022), menyatakan bahwa siswa masih bingung dalam menentukan pilihan karirnya dan tidak yakin apakah mereka dapat menentukan sendiri pilihan karirnya karena terdapat beberapa pilihan.

Kesulitan dalam pengambilan keputusan karir dapat mengakibatkan individu tidak mampu menentukan karirnya, tidak menentukan pilihan karir secara optimal, atau memilih untuk menganggur sementara. Ketika remaja mengambil keputusan karir, mereka memerlukan dukungan integritas orang tua untuk menentukan sejauh mana orang tua dan anak mempunyai kesamaan minat dan cara pandang mengenai pilihan karir tersebut. Hal ini tercermin dari sejauh mana orang tua dan anak mempunyai minat karir yang sama dan berperan penting dalam pengambilan keputusan karir anak. Hurlock (Budhiastuti, 2019) cara orang tua memperlakukan anaknya mempengaruhi pandangan dan sikap anak terhadap dirinya, serta mempengaruhi kualitas hubungannya dengan orang tua.

Adapun selanjutnya pengambilan keputusan karir remaja juga dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya yang diduga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kematangan pemilihan karir. Papalia, Olds, dan Feldman (Risal, 2021) kelompok teman sebaya adalah tempat dimana remaja dapat membangun hubungan dekat yang mempraktekkan hubungan yang akan dikembangkan remaja sebagai orang dewasa.

Pada remaja akan muncul kecenderungan seperti terpengaruh oleh orang lain, merasa tidak percaya diri, kurang informasi tentang karir yang diinginkan, terpaku pada satu pilihan, tidak mampu mengenali bakat dan minatnya, tidak pasti dalam membuat pilihan, dan mengalami masalah yang berkaitan dengan karir yang diinginkan. Oleh karena itu, dukungan sosial dari teman sebaya mempunyai peran yang signifikan terhadap kematangan pilihan karir. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini melakukan penelitian secara lebih lanjut terkait "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 1 Pekanbaru" Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah orang tua dan teman sebaya mempengaruhi pengambilan keputusan karir yang dilakukan siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik

analisis regresi linear berganda. Lokasi penelitian di MAN 1 Pekanbaru, populasi untuk penelitian ini adalah Siswa/i kelas X, XI, dan XII Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik sampel pada penelitian ini yaitu proporsionate Random Sampling dengan total subjek 292 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Alat ukur yang digunakan yaitu Skala Pengambilan Keputusan Karir dengan reliabilitas 0,900. Dukungan Sosial Orang Tua dengan reliabilitas 0,958, dan Dukungan Sosial teman Sebaya dengan reliabilitas 0,947, Skala ini disusun sendiri oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26,00 for Windows.

Hasil

Tabel 1. Hasil Linearitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengambilan keputusan karir dengan dukungan sosial orang tua	0,000	Linear
Pengambilan keputusan karir dengan dukungan sosial teman sebaya	0,000	Linear

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa bahwa pengambilan keputusan karir dengan dukungan sosial orang tua memiliki sig. sebesar $0,000 < 0,05$, kemudian pengambilan keputusan karir dengan dukungan sosial teman sebaya memiliki sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa semua data berdistribusi secara linear.

Tabel 2. Hasil Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Dukungan sosial orang tua	0,820	1,219
Dukungan sosial teman sebaya	0,820	1,219

Nilai tolerance Variabel dukungan sosial orang tua sebesar $0,820 > 0,10$ dengan nilai VIF 1,219 $< 10,00$. Dan variabel dukungan sosial teman sebaya memiliki nilai tolerance $0,820 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,219 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5921,251	2	2960,625	28,699	,000 ^b
Residual	29814,119	289	103,163		
Total	35735,370	291			

Hasil uji hipotesis pada variabel pengambilan keputusan karir dengan variabel dukungan sosial orang tua dan teman sebaya berada pada taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir siswa MAN 1 Pekanbaru diterima.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Pegambilan Keputusan Karir Siswa

Variabel	R square	Adjusted R Square
Pengambilan keputusan Karir		
Dukungan Sosial Orang Tua	0,166	0,160
Dukungan Sosial Teman Sebaya		

Hal dapat diartikan bahwa pengaruh variabel dukungan sosial orang tua dan teman sebaya secara bersama berpengaruh sebesar 16,6%, terhadap variabel pengambilan keputusan karir. Sedangkan sisanya ($100\% - 16,6\% = 83,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Tabel 5. Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Amat Sangat Tidak Mampu	$X \leq 90,22$	22	8%
Tidak Mampu	$90,22 < X \leq 101,30$	72	25%
Cukup Mampu	$101,30 < X \leq 112,39$	113	39%
Sangat Mampu	$112,39 < X \leq 123,47$	59	20%
Amat Sangat Mampu	$123,47 < X$	26	9%
Jumlah		292	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi pada variabel pengambilan keputusan karir dari 292 siswa didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 113 orang dengan persentase sebesar 38,7%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup mampu dalam; melakukan penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif karir yang dipilihnya, melakukan proses pemantapan karir yang akan dipilihnya, mengorganisir dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan karir masa depan, dan dapat memastikan Kembali keputusan karir tersebut.

Tabel 6. Kategorisasi Dukungan Sosial Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$X \leq 91,59$	21	7%
Rendah	$91,59 < X \leq 106,61$	71	24%
Sedang	$106,61 < X \leq 121,64$	101	35%
Tinggi	$121,64 < X \leq 136,67$	84	29%
Sangat Tinggi	$136,67 < X$	15	5%
Jumlah		292	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi pada variabel dukungan sosial orang tua menunjukkan bahwa dari 292 siswa didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 101 orang dengan persentase sebesar 34,6%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup memiliki dukungan dari orang tua yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan memberitahukan informasi yang diperlukan anak, membantu siswa dalam pemecahan masalah, membimbing, menyediakan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan, dan mendukung koping emosional siswa.

Tabel 7. Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$X \leq 100,22$	17	6%
Rendah	$100,22 < X \leq 117,55$	57	20%
Sedang	$117,55 < X \leq 134,89$	132	45%
Tinggi	$134,89 < X \leq 152,22$	65	22%
Sangat Tinggi	$152,22 < X$	21	7%
Jumlah		292	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi pada variabel dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa dari 292 siswa didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 132 orang dengan persentase sebesar 45,2%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup memiliki dukungan sosial dari teman sebaya berupa empati, kepedulian, apresiasi, pemberian bantuan secara langsung, nasihat, petunjuk, saran dan umpan balik yang dibutuhkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir. Berdasarkan hasil temuan peneliti dukungan sosial orang tua dan teman sebaya sama-sama memiliki arah hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan karir. Artinya orang tua dan teman sebaya mampu memberikan dukungan yang baik terhadap siswa sehingga siswa mampu mengambil keputusan dengan benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Christian (2022)

yang meneliti tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Van Lith. Hasil penelitian membuktikan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Prabowo (2021) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa. Kemudian temuan dari Muzzaki (2022) tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA kelas XII, menemukan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir siswa SMA kelas XII.

Memilih jurusan merupakan awal bagi siswa untuk merencanakan karirnya di masa depan. Salah satu dukungan sosial yang penting adalah dukungan sosial dari kelompok teman sebaya. Rahmawan (dalam Muzzaki, 2022) menyatakan dukungan teman sebaya merupakan sumber dukungan sosial yang utama bagi remaja karena dapat memberikan rasa senang dan dukungan selama mengalami suatu permasalahan dan penerimaan yang diperoleh dari pergaulan dapat menimbulkan rasa kebermaknaan hidup pada remaja.

Berdasarkan kategorisasi pengambilan keputusan karir pada siswa MAN 1 Pekanbaru, hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa memiliki tingkat pengambilan keputusan karir dalam kategori cukup mampu. Maksudnya adalah siswa cukup mampu dalam; melakukan penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif karir yang dipilihnya, melakukan proses pemantapan terhadap karir yang akan dipilihnya, mengorganisir dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan karir masa depan, dan dapat memastikan kembali keputusan karir tersebut (Tiedeman & O'hara, dalam Sharf 1992). Hal ini juga mengarah pada siswa yang cukup memahami dirinya sendiri mengenai karir yang diinginkannya sehingga sejalan dengan minat dan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan kategorisasi dukungan sosial orang tua pada siswa MAN 1 Pekanbaru, hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa memiliki tingkat dukungan sosial orang tua dalam kategori sedang. Dukungan sosial orang tua dalam kategori sedang dimaknai bahwa siswa cukup dalam; mendapatkan informasi seputar karir yang diterima dari orang tua, mendapatkan umpan balik dan respon ketika bertanya, mampu memecahkan masalah yang dihadapi, menerima fasilitas dan peralatan yang diperlukan dalam proses karir, dan memiliki tempat aman untuk beristirahat dan membantu koping emosional individu (Sarafino, 2012).

Selanjutnya berdasarkan kategorisasi dukungan sosial teman sebaya, hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya dalam kategori sedang dimaknai bahwa siswa cukup mampu dalam; memiliki dukungan dari teman sebaya berupa empati, kepedulian, apresiasi, pemberian bantuan secara langsung, nasihat, petunjuk, saran dan umpan balik yang dibutuhkan (Sarafino, 2012).

Pada penelitian ini gambaran kategorisasi data pada variabel pengambilan keputusan karir

memiliki kecenderungan untuk bergerak dari kategori cukup mampu hingga kategori amat sangat tidak mampu. Lalu pada variabel dukungan sosial teman sebaya data yang didapatkan cenderung bergerak dari kategori sedang hingga kategori tinggi. kemudian pada variabel dukungan sosial teman sebaya gambaran data yang didapatkan memiliki kecenderungan untuk bergerak dari kategori sedang hingga kategori tinggi. dinamika ketiganya dijelaskan karena dukungan sosial orang tua dan teman sebaya mampu menjelaskan pengambilan keputusan karir sebesar 16,6% dan 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya sumbangan efektif dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 12,6% dan sumbangan efektif dukungan sosial teman sebaya sebesar 3,9%. Walaupun nilai sumbangan yang relatif kecil, dukungan teman sebaya tidak dapat diabaikan, pengaruh teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal dimana teman sebaya memberikan dorongan berupa minat dalam memilih karir dimasa depan (Zulf *et al.*, 2018). Melalui dorongan inilah biasanya yang akan mempengaruhi dalam keputusan karir yang diperoleh melalui peran yang ditemukan pada teman sebaya.

Berdasarkan karakteristik responden pada jenis kelamin maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maretawati, 2023) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan karir. Penemuan ini didukung juga dengan Hirchi dalam Mardiyati & Yuniwati (2015) yang menyebutkan beberapa faktor selain jenis kelamin yang mempengaruhi kematangan karir yaitu usia, pengalaman kerja, keluarga, institusi pendidikan, dan status sosial ekonomi.

Demikian pula pada variabel dukungan sosial orang tua juga tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perempuan dan laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wibasari (2023) yang menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan, baik pada variabel dukungan sosial orang tua maupun aspirasi karir. Penemuan ini didukung juga dengan Desmita (2008) bahwa dukungan positif yang orang tua berikan akan membantu individu untuk mengembangkan sikap positifnya mengenai masa depan, meningkatkan kepercayaan diri, menjadikan individu lebih percaya akan suatu hasil yang dicapai, serta mendorong individu untuk mencapai tujuan di masa depan.

Sedangkan untuk variabel dukungan sosial teman sebaya menunjukkan adanya perbedaan antara responden perempuan dan laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mayanti (2022) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan keterlibatan siswa ditinjau dari jenis kelamin. Siswa perempuan memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Lietaert, Roorda, Laevers, Verschueren, dan De Fraine (2015) mengemukakan bahwa keterlibatan siswa pada laki-laki jauh lebih rendah dibandingkan anak perempuan, hal ini yang memicu tingginya angka

drop out di sekolah. Siswa perempuan selama di kelas senantiasa memiliki perhatian dan motivasi yang tinggi terhadap pelajaran dibandingkan siswa laki-laki.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir siswa MAN 1 Pekanbaru. Dukungan sosial orang tua dan teman sebaya memiliki arah hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan karir. Artinya semakin tinggi dukungan yang diterima dari orang tua dan teman sebaya maka semakin tinggi pula kemantapan siswa dalam pengambilan keputusan karir.

Referensi

- Amirudin, Rini, A.P., Apriliyanto. (2023). Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA): Menguji Prestasi Belajar. *INNER, Journal of Psychological Research* 3(5). 138-145.
- Ansel, M. F., Arafat. S. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 14(1), 19-27.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chistian, Y. A., Kustanti, E. R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI SMP Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal Empati*, 11(6), 394-401.
- Dewi, D., W. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 3(1), 52-69.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian Dilengkapi Dengan Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM® SPSS® Statistic Version 25*. Pekanbaru: Zanafa.
- Landasan Teori Kelompok Teman Sebaya. (diakses pada 18 Maret 2022 pada 00.28 WIB) <http://etheses.iainkediri.ac.id/1469/3/932122015%20-%20BAB%20II%20.pdf>.
- Maretawati, D., Rasimin., Wahyuni, H. (2023). Perbedaan Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 3(3), 7942-7952.
- Marti'ah, S., Theodora, B.D., Haryanto (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Siswa. *Jurnal SAP* 2(3). 237-242.
- Mayanti, N., Riffani, R., Akmal, N. (2022). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*) di SMAN 1 Kabupaten Pangkep. *Hybrid: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Sains*. 1(2), 01-07.
- Muzzaki. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan

- Karier Siswa Sma Kelas XII Di Yogyakarta. 5(1), 57-65.
- Noviani, F. D., Arjungsi, R. (2021). Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA. *Motiva: Jurnal Psikologi* 4(2), 1-6.
- Oktavia, S., Purwanti, M. (2022). Peran Dukungan Sosial Terhadap *Career Decision Making Self-efficacy* Mahasiswa S1 Di Masa Pandemi. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal of Psychological Science and Profession)*. 6(3), 255-267.
- Prabowo, G.K. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang tua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang. Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KMIU)5.
- Pramudi, H. (2015). Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Risal, H. G. (2021). Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah. *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*. 1(1), 1-10.
- Salsanto, N. (2013). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5(6). 1-13.
- Saputro, Y. A., Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology* 5(1), 59-72.
- Sarafino, E. P., Smith, T. W. (2012). *Health Psychology*. Biopsychological Interactions Seven Edition. Wiley: John Wiley & Sons, Inc.
- Sharf, R., S. (1992). *Applying Career Development Theory To Counseling*. California: Brook/Cole Publishing Company.
- Simbolon, N. P., Rasyid, M. (2021). Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9(2), 391-401.
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N.W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 11(2), 167-179.
- Wibasari, D. F., Kustanti, E. R. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Aspirasi Karier Pada Generasi Z di SMA Negeri 13 Jakarta. *Jurnal Empati*. 12(6), 475-481.
- Widuri. (2018). Peran Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Pembinaan Minat Baca Sejak Dini. *Pustakawan* 15(3).

